

Edisi 44 | 29 Oktober 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



## KETULUSAN DALAM PELAYANAN

*1 Petrus 5:3-4 "Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu."*

**Pelayanan** adalah kata yang melekat pada semua aktifitas dalam gereja Tuhan. Melakukan suatu **pelayanan dalam gereja** selalu dihubungkan dengan pengabdian hidup yang sering juga diartikan sebagai pekerjaan yang tak mengharapkan imbalan atau lebih ekstrimnya lagi disebut pekerjaan gratisan atau proyek thank you. Tetapi perlu dipahami bahwa **pelayanan sejati** tidak harus diukur dari dapat imbalan atau tidak, dapat bayaran atau gratisan tetapi **hendaklah diukur dari sifat pengabdian-nya tulus atau tidak**. Rasul Petrus secara tegas mengatakan bahwa pelayanan gereja jangan pernah memposisikan diri di atas sehingga merasa berhak memerintah. Artinya jujurlah terhadap istilah pelayanan dalam gereja. Melayani bukanlah kemampuan untuk memerintah bukan pula wibawa yang potensial mengatur dan menguasai orang lain. **Melayani adalah menghambakan diri**, bukan mampu memerintah tetapi siap dan rela untuk mentaati perintah. Bila Tuhan sudah mempercayakan orang untuk dilayani maka saatnya memberi keteladanan kepada mereka bagaimana hidup berkenan kepada Tuhan. **Ketulusan dalam melayani adalah merupakan keteladanan hidup**. Dalam *ayat 2 sangat jelas bahwa ketulusan melayani adalah bermotivasi hanya untuk kemuliaan Tuhan bukan mencari keuntungan karena keinginan akan uang*. **Melayani adalah mengabdikan diri kepada Tuhan dan sesama** bukan kepada uang dan kekayaan. Melayani bukanlah keinginan untuk berkuasa tetapi kemauan untuk menghamba. Orang yang haus kehormatan dan kekuasaan mempunyai kecenderungan untuk menguasai yang dilayani. Menguasai yang dilayani tentu merupakan hal yang seharusnya tidak boleh terjadi tetapi hal yang kontradiktif ini adalah fakta yang nyata terjadi dalam gereja Tuhan. Dan sangat jelas bahwa kata pelayanan itu sudah diselewengkan sehingga tidak mengandung ketulusan sama sekali. Pelayanan hendaklah selalu dihubungkan dengan **kerendahan hati** sebab tanpa kerendahan hati tidak ada pelayanan, dan tanpa kerendahan hati tidak ada ketulusan dalam pelayanan. **Kerendahan hati adalah bagian dari kesadaran akan kelemahan diri sehingga sepenuhnya bersandar kepada peranan Allah dalam karya dan pelayanan**. Berbicara mengenai ketulusan dalam pelayanan adalah mengedepankan keteladanan dalam menempatkan diri secara benar dan tepat dihadapan Allah dan sesama. Dengan demikian tidak dapat juga dipisahkan dari **kesadaran untuk terus belajar merendahkan hati**. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 18:1-14**

Sabda Renungan : *“Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka. Lalu berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.” (Matius 18:2-3)*

**Ada 3 hal penting yang perlu dipahami oleh semua orang percaya** yang berhubungan dengan anak kecil yaitu mengenai **pertobatan, kerajaan sorga dan mengikuti Yesus.**

**Pertama adalah semua orang percaya hendaklah bertobat seperti anak kecil.** Pertobatan seperti anak kecil berbicara tentang arah hidup yang jelas. Anak kecil itu sangat mudah diarahkan meninggalkan kesalahan dan mulai belajar berbuat baik maka dia akan segera mentaatinya. **Pertobatan sejati dan utama adalah merupakan perubahan tujuan atau arah hidup** yang radikal. Setelah menerima Injil dan mengambil keputusan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat maka tujuan hidupnya betul-betul berubah arah. Dari tujuan hidup menuju neraka berubah secara radikal ketujuan hidup menuju sorga. Kemudian pertobatan seperti anak kecil adalah berbicara mengenai **kemauan belajar dan berubah semakin dewasa.** Pertobatan adalah merupakan kemauan untuk terus belajar, tekad untuk berubah dan usaha kerja keras untuk hidup semakin dewasa di dalam Tuhan.

**Kedua adalah bahwa yang terbesar di dalam kerajaan sorga dan yang masuk ke dalam kerajaan sorga adalah orang yang terus menerus bertobat dan berkemauan menjadi seperti anak kecil tentu bukanlah mereka yang kekanak-kanakan.** Seperti anak kecil adalah orang percaya yang **tidak berhenti belajar untuk semakin cerdas, semakin bijaksana, semakin baik, semakin benar dan semakin dewasa.** Untuk itu tentu akan mengalami hambatan-hambatan dan kegagalan-kegagalan tetapi tidak akan pernah berhenti, karena dia coba lagi dan coba lagi. Anak kecil yang selalu mendambakan ayahnya seperti itulah orang percaya yang **selalu merindukan Bapa** di sorga dan yang selalu memohon bantuan dan pertolongan-Nya.

**Ketiga adalah menyambut anak kecil sama dengan menyambut Yesus.** Menyambut anak kecil adalah menerima anak dengan segala keberadaannya. Menyambut untuk membina, menyambut untuk mengasihi, menyambut untuk dibawa dan diperkenalkan kepada Yesus. Anak kecil haruslah diarahkan untuk hidup dekat dan takut kepada Allah. Bila orang dewasa menyesatkan anak kecil hukumannya sangat berat. Orang yang menyambut anak kecil maka ia sama dengan menyambut Kristus. Kehadiran anak kecil sangatlah penting. **Mereka haruslah disambut dibina dan dibawa kepada Yesus. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 18:15-35**

Sabda Renungan : *“Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”* (Matius 18:19-20)

Sabda renungan hari ini berada di antara **disiplin dan pengampunan**. Sabda renungan yang terdiri dari *2 ayat ini adalah mengenai komunitas orang percaya yang hidup dalam Kristus dan kasih, sehingga memutuskan segala sesuatu dalam doa dan kesepakatan*. Untuk menjaga keutuhan komunitas itu maka haruslah *menegakkan disiplin (15-20)*, tetapi juga harus mempraktekkan hidup saling mengampuni. Tujuan disiplin dalam komunitas orang percaya atau gereja lokal adalah untuk melindungi kekudusan nama Allah pemilik komunitas atau gereja lokal. Disiplin awal adalah menasehati, bila taat nasihat haruslah diampuni kemudian diberi pengarah. Dan kalau terus melawan haruslah dianggap orang luar yang tidak mengenal Allah. Tentu ada dua hal penting yang mendapat perhatian serius yaitu pelanggaran moral dan penyimpangan ajaran. **Dosa dalam gereja lokal yang sangat berdampak buruk dan harus segera ditangani adalah dosa yang melibatkan kejahatan seksual** dan dosa ini hendaklah diberi disiplin dan pelayanan yang sungguh-sungguh dengan tujuan terjadi pertobatan dan pemulihan. Tetapi dalam menjalankan disiplin gereja haruslah dengan **rendah hati, kasih dan pemeriksaan diri**.

Kemudian dalam komunitas lokal hendaklah kaya dengan pengampunan. Petrus mempertanyakan kualitas mengampuni cukupkah 7 kali? Tetapi Yesus menjawab 70 kali 7 kali. Walaupun Yesus memberi angka dalam menjawab Petrus sesungguhnya Yesus justru menjawab dengan menunjukkan kualitas mengampuni. **70 kali 7 itu adalah berbicara tentang kesempurnaan pengampunan yaitu bukanlah dengan batas berapa kali tetapi adalah berulang kali tanpa batas**. Kemudian Yesus mengajar murid tentang mengampuni dengan mengangkat sebuah ceritera. Yesus hendak mengatakan bahwa Allah mengampuni orang berdosa dan orang percaya tanpa batas tetapi juga dengan syarat. **Kita telah diampuni dan selalu diampuni tetapi kita pun harus selalu mengampuni orang yang bersalah kepada kita**. Sebab bila kita tidak mengampuni sudah pasti dendam masih ada dalam hati. Bersihkan hati dengan selalu mengampuni. **Komunitas yang sehat adalah komunitas gereja lokal yang kaya dengan pengampunan. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 19:1-5**

*Sabda Renungan : “Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” (Matius 19:5-6)*

Orang-orang Farisi memakai segala cara untuk mendapatkan kesalahan dari Yesus. Kali ini mereka memakai topik hubungan suami dan istri, tentang boleh atau tidak boleh bercerai. Kembali mereka mengharapkan Yesus memberi jawaban boleh, agar langsung menghakimi Yesus sebagai pelanggar hukum taurat atau pelanggar firman Tuhan. Tetapi jawaban Yesus tidak sesuai dengan harapan orang Farisi. **Yesus sangat jelas menyatakan jawaban tegas bahwa hubungan suami istri adalah hubungan permanen yang tidak boleh cerai dengan alasan apapun selain oleh kematian.** Yesus memberi alasan yang sangat tegas bahwa mereka adalah **kesatuan yang sangat utuh yaitu dua menjadi satu.** Lebih tegas lagi Yesus menyatakan bahwa **yang mempersatukan suami istri itu adalah Allah,** sehingga manusia tak boleh menceraikan. Orang Farisi pun mempertanyakan *“Mengapa Musa memberi surat cerai?”* Farisi kembali mengajukan pertanyaan jebakan kedua kali. Mereka mengharapkan Yesus memberi jawaban yang salah dengan menyalahkan Musa. Tetapi Yesus memberi jawaban yang menghentikan Farisi melancarkan pertanyaan jebakan. Yesus menjawab bahwa Musa mengeluarkan surat cerai bukanlah karena boleh bercerai tetapi karena **kekerasan hatimu.**

Dalam gereja selalu ada pelanggaran kekudusan pernikahan dalam **bentuk perzinahan,** kemudian gereja terpaksa merestui bukan karena boleh tetapi memberi solusi supaya tidak terus menerus melakukan perzinahan dan pelanggaran hukum. Seperti kejadian adanya kehamilan sebelum menikah. Biasanya pasangan diberi disiplin tetapi juga diberi solusi dan pelayanan gerejawi agar pernikahan mereka dilegalkan. Kalau gereja membiarkan saja tanpa pelayanan atas nama kekudusan justru gereja membuat pasangan tersebut menjadi liar dan terus menerus hidup dalam perzinahan dan pelanggaran hukum. Gereja melayani bukan karena setuju dengan perzinahan, bukan juga karena boleh melainkan langkah untuk mencegah kesalahan yang semakin buruk. Kadang-kadang gereja dihadapkan bukan pada pilihan hitam putih, melainkan kondisi abu-abu. Gereja bukan memilih benar atau salah melainkan memilih yang salahnya lebih sedikit daripada memilih yang salahnya jauh lebih besar. *(MT)*

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 19:16-30**

Sabda Renungan : *“Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.”* (Matius 19:29)

Pemuda kaya yang hidup saleh karena mentaati 10 perintah Allah datang kepada Yesus bertanya perbuatan baik apalagi yang perlu dilakukan untuk memperoleh hidup yang kekal. Pemuda kaya ini tentu saja telah mempunyai perolehan yang sangat didambakan semua orang pada masa mudanya. Tetapi Yesus menguji pemuda kaya yang hidup saleh ini pada **titik terlemah dalam hidupnya, yaitu kekayaannya**. Kekayaannya adalah kebanggaan terbesar dalam hidupnya, sehingga saat Yesus memerintahkan membagikan hartanya kepada orang miskin lalu mengikut Yesus, dia segera mundur teratur. Dalam hal ini bukan berarti semua pengikut Kristus harus menjual hartanya untuk dibagikan kepada orang miskin, walaupun perlu bersedia memberi apa yang diminta oleh Tuhan. Yesus sedang menguji pemuda kaya ini di depan murid-murid-Nya, untuk **memberi pengajaran yang sangat penting**. Setelah pemuda kaya itu pergi dengan hati yang sedih Yesus langsung membuat pernyataan bahwa orang kaya sukar masuk ke dalam kerajaan sorga bahkan lebih sukar dari unta masuk melalui lubang jarum. Para murid langsung merespon dengan berkata kalau begitu siapa yang bisa masuk kerajaan surga? Tetapi Yesus menjawab tiada yang mustahil bagi Allah. Selanjutnya Petrus bertanya, kami telah meninggalkan segala sesuatu untuk mengikut Engkau, jadi apakah yang akan kami peroleh? Rupa-rupanya sikap orang kaya yang sedih dan meninggalkan Yesus membuat Petrus berpikir tentang keuntungan yang mereka peroleh sebagai pengikut dan murid Yesus. Tetapi Yesus menjawab akan memperoleh 100 kali lipat dari yang ditinggalkan tetapi juga memperoleh hidup yang kekal. Tentu saja Yesus tidak bermaksud hitung-hitungan angka, melipatgandakan 100 kali lipat dari materi dan keluarga yang mereka tinggalkan. Karena **penghitungan Yesus jauh lebih baik dan sarat arti yang perlu didalami**. Itulah sebabnya Yesus membawa Petrus melupakan hal memperoleh apa dengan berkata *“Banyak yang terdahulu menjadi terakhir dan yang terakhir menjadi terdahulu”*. Dalam hal ini Yesus mau menyatakan bahwa penilaian Allah tidak menilai orang berdasarkan kekayaan, kedudukan dan kepintaran tetapi **dari kesungguhan hati, kesucian, dan hati yang mengasihi**. Petrus dimotivasi untuk semakin **sejati-sejati semakin cinta Yesus dan semakin kudus dan hati yang bersih sebagai seorang murid yang terus belajar kepada Yesus. Jangan ketinggalan karena kurang fokus.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 20:1-16**

Sabda Renungan : *“Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati? Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.”* (Matius 20:15-16)

Perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun anggur adalah merupakan kritikan Yesus untuk membangun kehidupan Petrus sebagai pelayan Tuhan yang dipersiapkan Yesus untuk melanjutkan tongkat estafet pemberitaan Injil setelah Yesus naik ke sorga. Kritikan Yesus kepada Petrus ini merupakan pelajaran penting juga kepada pengikut Kristus sepanjang zaman. **Ada 4 hal yang perlu kita simak :**

**Pertama bahwa hidup sebagai warga kerajaan sorga itu bukanlah soal jasa melainkan mengenai hal istimewa.** Bila berbuat banyak berarti melakukan hak istimewa berkarya dalam kerajaan Allah. **Jangan pernah dihitung sebagai jasa membuat diri masa lebih unggul dari orang lain.**

**Kedua. Jangan tawar menawar harga bila hidup dan berkarya untuk memperluas kerajaan Allah.** Sadar hak itu baik tetapi menuntut hak itu kurang baik. Bila pengikut Kristus hanya menerima haknya saja atas usaha yang dia lakukan berarti dia hanya memperoleh sesuai dengan haknya saja. Padahal **kasih karunia Allah** jauh lebih besar, lebih baik, lebih benar, lebih tepat dan lebih indah dari hak yang diperoleh sesuai perbuatan.

**Ketiga, Yesus melarang Petrus dan pengikut-Nya mencatat dan menghitung perbuatan baik yang pernah dilakukan.** Allah lebih mengetahui segala sesuatu perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh umat-Nya. Lebih baik Allah yang menghitungnya, karena penghitungan Allah itu penting tepat, benar dan romantis. Adalah lebih tepat bila pengikut Kristus menghitung dan mencatat berkat-berkat yang diterima dari Allah. Bila berkat Allah jangan pernah dilupakan, tetapi hitung semua satu persatu. Kemudian hitung dan **jangan pernah membanding-bandingkan** dengan berkat Allah kepada orang lain.

**Keempat, Bersyukurlah atas berkat, kasih dan karunia Allah kepada diri sendiri dan kepada orang lain.** Perlu kita selalu ingat bahwa kita sudah hidup dalam kasih karunia Allah dan akan hidup dalam kasih karunia Allah, sedang hidup dalam kasih karunia Allah dan akan hidup dalam kasih karunia Allah. Jadi kita tetaplah dan **senantiasa bersyukur karena dari awal sampai akhir hidup dalam kasih karunia Allah.** Bangun terus hidup secara holistic dan dahulukanlah hidup kerohanian itu jauh lebih baik. Jauhkan iri hati terhadap berkat rohani yang diterima oleh orang lain. Bersyukur atas kemajuan yang dicapai teman di dalam Tuhan, jadikan pertumbuhan iman mereka sebagai alasan untuk bersyukur dan bersukacita. Yesus sudah menjelaskan fakta yang terjadi dalam kerajaan Allah bahwa yang terakhir bisa menjadi terdahulu. Bila hal itu terjadi bersyukurlah karena **hati yang penuh syukur selalu stabil.** (MT)

**GeMA 2023** : Bacaan Sabda : Matius 20:17-34

*Sabda Renungan : “Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” (Matius 20:26-28)*

Permintaan ibu Yohanes dan Yakobus agar Yesus menaruh anaknya di sebelah kiri dan kanan, bila sudah saatnya Yesus duduk dalam tahta kerajaan-Nya, jelas-jelas adalah permintaan yang salah. 10 murid-murid yang lain menjadi marah, bukanlah tanda bahwa mereka mengetahui permintaan ibu itu salah, tetapi karena mereka juga mengharapkan kedudukan yang sama. Jadi mereka masih beranggapan bahwa Yesus akan menjadi raja dunia sehingga mereka menjadi para menteri-menterinya. Itulah sebabnya Yesus memberi penjelasan untuk membetulkan konsep berpikir mereka yang salah itu. Yesus berkata *“Kamu tahu bahwa pemerintah-pemerintah bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan para pembesar menjalankan kuasanya dengan keras”*. Yesus menjelaskan perbedaan yang akan didirikan Yesus yaitu **“Kerajaan Allah”**. Dalam pemerintahan duniawi ada praktek tangan besi atau diktator dan menjalankan kekuasaan dengan kekerasan. Sedangkan dalam pemerintahan kerajaan Allah tidak ada konsep kekuasaan dan hirarki kebesaran. Tidak ada perebutan kedudukan dan perebutan kekuasaan. Tidak ada juga praktek memerintah orang lain. Sebaliknya yang harus ada adalah mempersembahkan diri untuk melayani. Dalam kerajaan Allah bekerja demi kesejahteraan rohani orang lain bukan untuk memperoleh penghormatan dari orang lain. Bila mau terkemuka dan beroleh kehormatan bukan menjadi seorang tuan tetapi justru menjadi hamba. **Sesungguhnya teladan dalam kerajaan Allah adalah raja kerajaan Allah itu sendiri yaitu Yesus Kristus**. Dia justru mempersembahkan hidup-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Tebusan dalam pengertian suatu harga yang dibayar untuk kebebasan dan keselamatan. Jadi dalam karya penebusan Kristus sang raja kerajaan Allah itu, **Dia mati sebagai harga yang dibayar atau kematian-Nya adalah harga tak ternilai untuk menyelamatkan manusia dari dosa**. Jadi Yesus raja kerajaan Allah itu justru mempersembahkan hidup-Nya untuk umat-Nya. Raja dalam kerajaan Allah itu adalah pemimpin yang melayani bukan pemimpin yang menguasai. Keteladanan Yesus ini tetap berlaku untuk para pemimpin rohani, karena haruslah terus menghamba dan melayani. Dengan demikian gereja haruslah terus mengevaluasi para pemimpin rohani seperti pastor dan pendeta. Bila menjadi penguasa haruslah dikembalikan pada fungsinya sebagai pelayan yang menghamba. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 21:1-27**

*Sabda Renungan : "Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" (Matius 21:23)*

Dalam perjalanan menuju Yerusalem **Yesus dielu-elukan sebagai anak Daud yang datang dalam nama Tuhan**. Kedatangan-Nya membuat Yerusalem gempar, karena Dia disambut sebagai raja dan nabi. Tak ada orang yang berani mencegah keadaan yang menggemparkan ini, walaupun para imam dan para petinggi orang Yahudi tak setuju dengan penyambutan ini. Penyembutan yang disertai dengan mengelu-elukan dilakukan orang banyak sebagai pengakuan jujur dan spontan akan keTuhanan Yesus walaupun bukan dengan kata. Yesus langsung memasuki bait Allah. Yesus menyucikan dengan cara mengusir orang-orang yang mengotori dan menyalahgunakan bait Allah. Tak ada yang berani mencegah Yesus melakukan penyucian itu. Kemudian datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya, Yesus pun menyembuhkan mereka. Para imam hanya jengkel saja melihat peristiwa menggemparkan itu, tak seorang pun yang mampu dan berusaha mencegahnya. **Jadi secara umum sudah terjadi pengakuan akan ke-Tuhanan Yesus walaupun tidak melalui kata-kata**. Dalam perjalanan berikutnya Yesus mengutuk pohon ara yang rindang tanpa buah dan segera kering kerontang. Tiga rentetan tindakan Yesus yang menunjukkan keTuhanan-Nya itu cukup membuat para imam dan mempertanyakan dengan kuasa manakah Yesus menyatakan peristiwa-peristiwa mengagumkan itu. Seperti biasanya Yesus mengetahui bahwa pertanyaan itu adalah pertanyaan jebakan yang tidak perlu dijawab. Yesus malahan mengajukan pertanyaan tentang baptisan Yohanes kepada para imam yang membuat para imam serba salah dalam memberikan jawaban. Dalam hati kecil para imam sudah tahu bahwa **kuasa yang ada dalam berbagai tindakan Yesus sudah pasti berasal dari Allah, karena tak ada manusia yang mampu melakukannya**. Seharusnya tak perlu bertanya, mereka sudah mengetahuinya hanya saja tak mau percaya dan mengaku. Jadi mempercayai Yesus itu adalah Tuhan tidaklah cukup melalui pembuktian yang dilakukan oleh Yesus. Benar kata rasul Paulus bahwa percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat adalah pekerjaan Roh Kudus. Itulah sebabnya Yesus setelah pencurahan Roh Kudus daripada saat Yesus melakukan banyak mujizat di hadapan banyak orang termasuk membangkitkan Lazarus yang sudah dimakamkan selama 4 hari. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER**

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	<b>21</b>
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Wito	16	Tan Tjin Nio	29
Lina Ningsih	17	Santoso Budijaya	29
Xiao Phink	19		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Surianto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		
Johan Yana	16		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

**keripik singkong**

250gr  
25k



**soto ayam  
(kuah santan)**

20k



**nasi ayam hainam**

25k



**nasi tim ayam**

25k



**gohiong  
babi & udang  
100k/3roll**



**ceker dimsum**

20k



**bubur jali**

12k



**FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH**

**WA : 081298802094**

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

**250 ml**  
Rp 12.500 per botol

**500 ml**  
Rp 20.000 per botol

**1000 ml**  
Rp 40.000 per botol

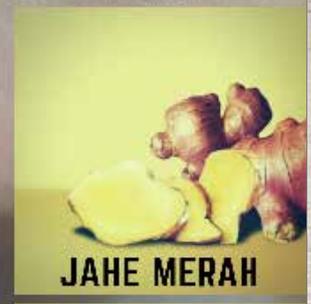
Tersedia 2 pilihan\*\*  
- Original Tanpa Gula  
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
 Ny. Oey King Dinw  
 (Kombinasi)  
 Isi 10 - 45.000  
 Isi 12 (Special) - 50.000  
 (Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
 Ibu Herni :  
 0857 3108 9920 /  
 0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

